

ABSTRAK

Nasywa Destia Yurisyanda (2026). Gambaran Tingkat Pengetahuan Terapi Bekam Kering (*Cupping Therapy*) Pada Penderita Hipertensi Diwilayah Kerja Puskesmas Pulung Kabupaten Ponorogo. Program Studi D-III Keperawatan Kampus Kab. Ponorogo, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Agung Eko Hartanto, S.Kep., Ns., M.Kep.

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang memerlukan pengelolaan jangka panjang, termasuk terapi komplementer seperti bekam Kering (*Cupping Therapy*). Tingkat pengetahuan penderita berperan penting dalam pemanfaatan terapi tersebut secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan penderita hipertensi tentang *cupping therapy*. Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 30 responden penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pulung Kabupaten Ponorogo yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara *univariat*. Hasil menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kurang (66,6%), sedangkan pengetahuan cukup dan baik masing-masing memiliki nilai sama yaitu (16,7%). Responden didominasi usia 60–74 tahun, perempuan, berpendidikan dasar, dan bekerja sebagai petani. Rendahnya pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan kurangnya paparan edukasi kesehatan. Lamanya menderita hipertensi tidak secara langsung meningkatkan pengetahuan tanpa edukasi yang berkelanjutan. Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan penderita hipertensi tentang *cupping therapy* masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan edukasi kesehatan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk mendukung pemanfaatan terapi komplementer secara optimal.

Kata Kunci: hipertensi, pengetahuan, *cupping therapy*.

Abstract

Nasywa Destia Yurisyanda (2026). Description of the Knowledge Level of Dry Cupping Therapy (Cupping Therapy) Among Hypertension Patients in the Working Area of Pulung Community Health Center, Ponorogo Regency. Diploma III Nursing Study Program, Ponorogo Campus, Department of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang. Supervisor: Agung Eko Hartanto, S.Kep., Ns., M.Kep.

Hypertension is a chronic disease requiring long-term management, including complementary therapies such as cupping therapy (dry cupping). Patients' knowledge plays an important role in the appropriate utilization of this therapy. A descriptive study with a cross-sectional approach was conducted among 30 hypertensive patients in the working area of Pulung Public Health Center, Ponorogo Regency. Samples were selected using purposive sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed using univariate analysis. The majority of respondents had low knowledge (66.6%), while moderate and good knowledge were each 16.7%. Most respondents were aged 60–74 years, female, had low educational levels, and worked as farmers. Low knowledge was associated with low education and limited exposure to health education. The duration of hypertension did not necessarily improve patients' knowledge without continuous education. The level of knowledge regarding cupping therapy among hypertensive patients remains low. Therefore, structured and continuous health education is needed to improve understanding and support optimal hypertension management.

Keyword: hypertension. dry cupping therapy, knowledge level, complementary therapy.